

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengkajian masalah yang terfokus pada proses evaluasi kebijakan SP3OR melalui perspektif *Sport Development and Peace* (SDP) ditinjau dari kesesuaian Peraturan Gubernur No.7 Tahun 2018 dengan hasil wawancara bersama partisipan yang diulas dan ditafsirkan maknanya seperti hal yang tertuang dalam BAB IV. Berdasarkan hal demikian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yakni:

- a. Pemerintah Jawa Barat melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Jawa Barat membentuk sebuah program untuk mewadahi dan memfasilitasi para lulusan sarjana olahraga agar menjadi motor penggerak partisipasi olahraga di masyarakat. Gagasan terbentuknya program SP3OR dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat Angka Partisipasi Masyarakat dalam berolahraga (APMO) di Jawa Barat. Para tenaga SP3OR terpilih, telah menjadi motor penggerak partisipasi olahraga di masyarakat Jawa Barat. Sebagai salah satu motor penggagas tenaga SP3OR, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada periode 2013-2018 (YMS) meyakini bahwa produktifitas hanya dihasilkan oleh orang sehat dan dengan meningkatkan derajat kesehatan telah diyakini hanya melalui aktivitas fisik atau berolahraga, begitupun dengan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat pada periode 2018-2023 (ES) memaknai kegiatan olahraga melalui kegiatan pengerahan SP3OR di tahun 2020 memulai dengan pengharapan masyarakat dapat memperoleh berbagai manfaat selain aspek fisik dan kebugaran jasmani juga dilatih agar tumbuh dan berkembang ke arah lainnya seperti kematangan sikap mental, keterampilan sosial, kepemimpinan, berdaya saing dalam konteks kebersamaan.
- b. Pada implementasinya, peningkatan angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga tidak lepas dari keberhasilan berjalannya program. Pemetaan mengenai tugas pokok dan fungsi para tenaga SP3OR menitikberatkan pada pembangunan partisipasi masyarakat untuk bergerak, berperan aktif dalam meningkatkan aktivitasnya melalui olahraga. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan tugas pokok dan fungsi tersebut telah diterapkan dan tujuan jangka pendek hingga menengah sudah terpenuhi. Namun bila ditinjau dari kaca mata cita-cita SDG's melalui SDP, Program SP3OR baru melaksanakan poin ke tiga (3) mengenai

memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia.

- c. Kehadiran tenaga SP3OR bagi masyarakat Jawa Barat memberikan dampak yang positif, terlebih dalam hal memotivasi, menggerakkan masyarakat berolahraga untuk menjadikan olahraga sebagai suatu kebutuhan hidup sehat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat serta meningkatkan Angka Partisipasi Masyarakat Jawa Barat dalam berolahraga (APMO). Pemetaan setiap detail indicator dan aspek yang diamati menghasilkan kejelasan akan tujuan yang telah dicapai oleh program SP3OR selama masa awal berjalan oleh angkatan pertama pada tahun 2010 hingga angkatan ke 3 untuk masa bakti kerja 2018-2020. Meskipun hasil evaluasi yang didapatkan masih jauh dari ranah *Sport for Development and Peace (SDP)*, namun pembangunan melalui olahraga yang diterapkan oleh para tenaga SP3OR menjadi tolak ukur bagi program SP3OR untuk terus dikembangkan. Tercapainya tujuan dalam jangka pendek seyogyanya akan membawa impact yang besar jika terus dijalankan. Karena cita-cita program SP3OR tergambar pada tujuan jangka panjang dalam penjabaran dengan *logic model*. Pencapaian luar biasa telah diraih oleh program SP3OR melalui pemanfaatan sumber daya manusianya terutama pemuda. Itu sebabnya informan kunci (YMS) mengatakan bahwa “usulan program SP3OR untuk di kukuhkan menjadi kebijakan dalam Peraturan Gubernur (PERGUB) Agar SP3OR ini tetap berjalan setiap tahun.”

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa program SP3OR dalam meningkatkan angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Jawa Barat dilakukan dengan baik. Hal ini mengandung implikasi bahwa kebijakan yang berjalan atas program SP3OR memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena berawal dari kebijakan akan memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai.

5.3 Saran

- a) Bagi Pemerintah

Pemerintah Provinsi Jawa Barat hendaknya menambah jumlah tenaga SP3OR yang semula sudah tersebar di 27 Kabupaten dan kota se Jawa barat menjadi tersebar ke setiap desa.

Tentunya ini menjadi hal yang tidak mudah mengingat ada anggaran yang harus ditingkatkan pula.

b) Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat harus memiliki kesadaran untuk tetap melakukan aktivitas jasmani (berolahraga) disela kesibukannya.
- 2) Masyarakat membangun komitmen yang positif dalam menjalankan pola hidup sehat.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Tidak ada kata selesai untuk belajar dan menciptakan hal baru, dengan demikian bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam mengenai evaluasi kebijakan SP3OR dari perspektif SDP untuk arah pembangunan olahraga di masa depan. Kebaruan penelitian akan semakin memperkaya ilmu pengetahuan yang dimiliki, terutama mengenai SP3OR dalam perspektif SDP ini, semakin terangkat isunya maka akan semakin banyak peluang penelitian tercipta.